



BAB III

ANALISIS INDUSTRI DAN PESAING

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Trend dan Pertumbuhan Industri

Sebelum seorang pengusaha memulai menjalankan bisnisnya, diperlukan untuk melakukan analisis terhadap industri yang akan dijalaninya. Namakhu Bento merupakan produk yang bergerak di bidang makanan yang menghasilkan makanan khas jepang. Pertumbuhan industri makanan menurut data dari Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Data Industri Makanan dan Minuman Tahun 2019



Sumber: www.kemenperin.go.id

Perlambatan pertumbuhan pada Industri Makanan dan Minuman terjadi pada tahun 2019, dari pertumbuhan sebesar 7,91% pada tahun 2018 menjadi

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebesar 7,78% pada tahun 2019. Perlambatan pertumbuhan ini terkait erat dengan turunnya harga minyak kelapa sawit dunia sehingga berdampak pada penurunan nilai ekspor kelapa sawit dan nilai ekspor Industri Makanan secara keseluruhan.

Melihat perkembangan pertumbuhan pada Industri Makanan dan Minuman, maka dapat disimpulkan industri ini masih memiliki prospek yang cukup baik karena perlambatan yang terjadi tidak signifikan yaitu hanya sebesar 0,13%.

B. Analisis Pesaing

Menurut David (2017:59), Pesaing adalah perusahaan yang menawarkan produk dan jasa sejenis dipasar yang sama. Perusahaan perlu menciptakan perbedaan baik dari segi produk, strategi, dan pemasaran agar memiliki nilai tambah yang unik dan berbeda dari pesaing lain.

Analisis pesaing sangat diperlukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari pesaing di bisnis serupa. Dalam menganalisis tentunya ada berbagai aspek yang harus diperhatikan seperti harga, jenis produk, strategi, saluran distribusi, dan saluran promosi, sehingga dapat mengambil kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan dari pesaing.

Namakhu Bento memiliki beberapa pesaing yang sudah terlebih dahulu terjun di bisnis serupa. Berikut merupakan pesaing utama dari Namakhu Bento:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Renas
 - Harga : Menengah kebawah
 - Lokasi : Jakarta utara
 - Pelayanan : Kurang memuaskan
 - Produk Unggulan : Tempura
2. Yatai
 - Harga : Menengah kebawah
 - Lokasi : Jakarta utara
 - Pelayanan : Baik
 - Produk Unggulan : Egg roll

Tabel 3.1

Analisis Pesaing Namakhu Bento

Pesaing	Kelebihan	Kekurangan
Renas	Harga terjangkau	Tempat kurang nyaman
	Rasa yang mudah diterima konsumen Indonesia	Rasa tidak authentic
	Memiliki banyak variasi	
Yatai	Produk memiliki banyak variasi	Harga tergolong mahal
	Bentuk produk yang menarik	Tempat kurang strategis
	Konsistensi rasa	

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Analisis PESTEL

Analisis PESTEL adalah analisis yang dapat membantu memberikan gambaran yang luas mengenai lingkungan bisnis secara menyeluruh melalui berbagai sudut pandang sehingga dapat melihat lingkungan bisnis secara luas.

Menurut David (2017:45), kekuatan eksternal dibagi menjadi beberapa kategori luas: kekuatan ekonomi, kekuatan budaya, sosial, demografi, dan lingkungan; kekuatan politik, pemerintah, dan hukum; kekuatan teknologi; dan kekuatan persaingan. Analisis ini disebut analisis PESTEL, yaitu *Politics, Economy, Social, Technology, Environment, Legal*. Berikut analisis PESTEL dari Namakhu Bento:

1. *Politics*

Dalam menjalankan suatu bisnis, tentunya harus memperhatikan faktor politik yang ada di wilayah tersebut demi kelangsungan dan kelancaran bisnis itu sendiri. Faktor yang perlu diperhatikan adalah kebijakan dari pemerintah, kebijakan tenaga kerja, kebijakan pajak dan lainnya.

Dampak yang besar terasa ketika terjadinya pandemi COVID-19, situasi di masyarakat menjadi tidak kondusif dan kebijakan-kebijakan dari pemerintah juga seakan membatasi gerak dari masyarakat sehingga masyarakat banyak yang kehilangan penghasilannya, di satu sisi banyak juga yang menjadi konsumtif dengan membeli persediaan makanan karena akan lebih sering berada di rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. *Economy*

Kondisi perekonomian suatu negara sangat mempengaruhi daya beli masyarakatnya terhadap suatu produk, dari sinilah akan berdampak kepada perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sayangnya menurut Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia saat ini sedang mengalami kontraksi sebesar 5.32% akibat dampak COVID-19.

Sumber: <https://tirto.id/>

3. *Social*

Faktor sosial dan budaya melihat bagaimana perilaku konsumen yang ada di wilayah tersebut, sehingga perusahaan juga harus bisa mengikuti perkembangan dari wilayah tersebut. Sosial budaya menggambarkan bagaimana pola pikir, sikap dan tindakan masing-masing individu yang membentuk suatu kebiasaan individu atau kelompok dalam kehidupan sehari-hari.

Trend yang banyak berkembang di masyarakat sekarang adalah rasa keingintahuan akan suatu informasi sebuah produk yang terkenal melalui media sosial dan menjadi ramai pembeli, sehingga hal tersebut harus menjadi perhatian bagi perusahaan.

4. *Technology*

Di zaman yang serba maju ini, teknologi merupakan hal yang tergolong wajib untuk dikuasai bagi perusahaan, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan maka teknologi yang dihasilkan akan semakin canggih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Oleh karena itu dengan kemajuan teknologi akan semakin memperlancar Namakhu Bento dalam menjalankan bisnisnya seperti dalam hal promosi sampai pembelian bahan baku.

5. *Environment*

Penting bagi perusahaan untuk memperhatikan lingkungan sekitarnya, karena dengan ikut merawat dan peduli dengan lingkungan sekitarnya maka masyarakat sekitar tidak akan merasa terganggu.

Namakhu Bento sangat memperhatikan kebersihan lingkungan sekitarnya terutama dalam pembuangan sampah hasil produksi sehingga tidak meresahkan masyarakat sekitar.

6. *Legal*

Setiap perusahaan tentunya wajib menaati peraturan yang ada di wilayah tertentu, beberapa aturan tersebut seperti standarisasi BPOM dan MUI, pemasangan reklame dan lainnya.

Perusahaan harus menaati peraturan yang sudah dibuat sehingga dapat bersaing secara sehat dengan para kompetitornya supaya tidak menimbulkan masalah di kedepannya.

D Analisis Pesaing: Lima Kekuatan Pesaing Model Porter (*Porter Five Forces Business Model*)

Setiap perusahaan yang ada tentunya harus bersaing dengan perusahaan lainnya sehingga disebut adanya persaingan, agar dapat memenangkan persaingan maka harus adanya strategi yang bagus. Menurut David (2017:229), kompetitif merupakan pendekatan yang dapat digunakan secara luas untuk mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



strategi di dalam industri. Berikut merupakan analisis *Porter Five Forces Business*

Model:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

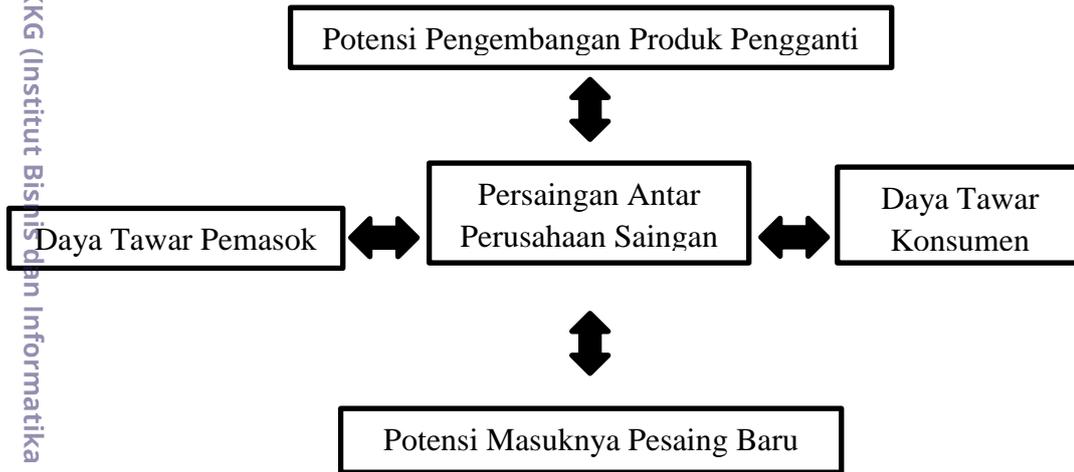
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bagan 3.1

Lima Kekuatan Pesaing Model Porter



Sumber: David (2017:229), *Strategic Management*.

1. Potensi Pengembangan Produk Pengganti

Produk pengganti memang dapat muncul berbeda bentuk tetapi dapat memenuhi kebutuhan yang diharapkan oleh konsumen, terlebih ketika barang tersebut memiliki harga yang lebih murah dan mudah didapat oleh konsumen.

Dalam hal ini Namakhu Bento mengetahui akan banyaknya barang pengganti seperti *rice box* dan *rice bowl* lainnya yang masih merupakan makanan utama, namun karena Namakhu Bento memiliki rasa yang *authentic* sehingga menjadikan daya tarik lebih maka ancaman tersebut dapat di minimalisir sehingga ancaman produk substitusi tergolong sedang.

2. Daya Tawar Pemasok



Pemasok merupakan pihak yang penting karena akan mempengaruhi jalannya perusahaan, ketersediaan bahan baku bergantung kepada pemasok untuk dijadikan barang jadi. Hal tersebut juga harus diperhatikan oleh perusahaan karena jika semakin sedikit pemasok maka harga yang ditawarkan akan menjadi lebih mahal.

Ketika semakin banyak pemasok yang ada, maka harga akan bersaing karena tentunya perusahaan akan dengan mudah berpindah ketika harga sudah menjadi lebih tinggi dan mencari harga yang lebih menguntungkan.

Pemasok untuk bahan-bahan Namakhu Bento tergolong cukup banyak sehingga bisa untuk mendapatkan harga yang terbaik untuk bahan baku.

3. Daya Tawar Konsumen

Nasi merupakan makanan pokok masyarakat di Indonesia, hamper semua masyarakat Indonesia mengkonsumsi nasi, sehingga mengakibatkan banyaknya persaingan antara pengusaha yang ingin terjun di bisnis sejenis. Pada dasarnya konsumen berhak memilih mana produk yang akan dibelinya.

Penawaran dari pembeli akan kuat ketika mereka membeli dalam jumlah banyak, atau ketika pembeli yang ada hanya sedikit sehingga memaksa perusahaan menjual produknya dengan harga yang lebih murah.

Namakhu Bento memberikan beberapa variasi *menu* kepada konsumen sehingga mereka bisa membeli sesuai keinginan, dan ada penawaran khusus jika membeli dalam jumlah yang banyak sehingga dapat dibilang kekuatan penawaran dari pembeli kuat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Potensi Masuknya Pesaing Baru

Ancaman pendatang baru akan terjadi ketika sebuah industri menguntungkan dan hanya sedikit hambatan untuk masuk ke industri tersebut, ketika persaingan sudah meningkat maka keuntungan akan menurun.

Hal tersebut dapat dipermudah jika bisnis yang dijalani hanya memerlukan modal yang sedikit, loyalitas pelanggan yang rendah dan faktor-faktor lainnya. Dalam hal ini, ancaman dari pendatang baru terhadap Namakhu Bento tergolong tinggi karena bahan baku yang mudah didapatkan dan tidak terlalu mahal, yang membedakan hanya dari rasa masakan.

5. Persaingan Antar Perusahaan Saingan

Industri yang kompetitif maka perusahaan wajib bersaing dengan agresif untuk memenangkan persaingan pasar, semakin banyaknya pesaing yang ada maka akan semakin sulit dan sedikit keuntungan yang diperoleh jika tidak pandai dalam menyusun strategi.

Namakhu Bento, kompetitor utama adalah Renas dan Yatai yang sudah lebih dahulu ada dan dikenal oleh masyarakat sehingga ini merupakan ancaman. Oleh karena itu Namakhu Bento menawarkan masakan yang memiliki rasa khas masakan Jepang sehingga dapat mengantisipasi ancaman dari produk sejenis.

E. Analisis Faktor-Faktor Kunci Sukses (*Competitive Profile Matrix / CPM*)

Menurut David (2017:36), "*The Competitive Profile Matrix (CPM) identifies a firm's major competitors and its particular strengths and weaknesses in relation to a sample firm's strategic position*", yang artinya adalah *Competitive Profile Matrix (CPM)* mengidentifikasi pesaing utama sebuah perusahaan serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya dalam hubungan dengan posisi strategis perusahaan sampel.

Perbandingkan Namakhu Bento dengan pesaingnya, maka penulis menetapkan faktor-faktor kunci keberhasilan suatu usaha yang diperoleh dari respon kuisisioner. Berikut adalah *Competitive Profile Matrix*nya:

Tabel 3.2

Bobot Competitive Profile Matrix

Faktor	Responden	Bobot
Harga	7	0,2121
Rasa	16	0,4848
Kualitas	5	0,1515
Pelayanan	3	0,0909
Lokasi	2	0,0606
Total	33	1

Sumber: Hasil Kuisisioner Penulis, 2021

Pada Tabel 3.2 diperlihatkan ada 33 responden dengan bobot tertinggi pada Rasa yaitu 16 responden dan yang terendah ada pada Pelayanan yaitu hanya 1 responden. Dibawah ini merupakan tabel yang menjelaskan mengenai *Competitive Profile Matrix*, di mana Namakhu Bento akan dibandingkan dengan pesaingnya. Berikut perbandingannya pada Tabel 3.3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.